



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Relasi & Komunikasi



VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Erly

Adhiyasa Wahyudi

Nana Wiratna Octalina

Mieke Dewi Meinar

Marshalline Tannusawiejaya

Zeffry

Desainer Grafis

Vicky Christian

Ribka Fransiska

Sandy Gunawan

Desainer Editor

Josafat Yohan

Jumat, 01 Maret 2019

Tuhan dan Sesamaku

Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Lukas 10:27

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengasihi-Mu dan aku mau mengasihi sesamaku. Amin.

Adik-adik, kita hidup karena Tuhan menciptakan kita. Tuhan yang memelihara kita. Tuhan yang memberkati kita, bahkan Tuhan menyelamatkan kita lewat kematian-Nya di kayu salib. Tuhan sangat mengasihikita.

Sejak kita lahir, kita dirawat dan dididik oleh orang tua, berbagi bersama saudara-saudara kita. Saat kita tumbuh dewasa, kita bertemu dengan teman-teman, bermain dan belajar bersama mereka. Ada juga guru-guru yang selalu siap untuk mengajarkan kita.

Tuhan menciptakan kita untuk hidup bersama. Kita tidak bisa hidup sendiri. Oleh sebab itu, Tuhan memberikan kita hukum yang terutama. Hukum yang pertama di antara semua hukum, yaitu mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati, jiwa, kekuatan, dan akal budi, serta mengasihi sesama manusia seperti kita mengasihi diri kita sendiri.

Jadi, ada 4 hal yang bisa kita lakukan untuk melakukan hukum yang terutama ini, yaitu berdoa, menerima firman Tuhan, berkumpul dan bersekutu dengan sesama, dan memberikan kesaksian tentang kebaikan Tuhan kepada sesama kita.

Ayo Adik-adik, mari kita rajin berdoa, membaca, dan merenungkan firman Tuhan sebagai tanda kasih kita kepada Tuhan. Mari kita juga mengasihi sesama kita dengan melakukan kebaikan yang sesuai dengan firman Tuhan dan menceritakan kabar keselamatan.



Sabtu, 02 Maret 2019

Siapa Sesamaku?



"Janganlah engkau menuntut balas, dan janganlah menaruh dendam terhadap orang-orang sebangsamu, melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri; Akulah TUHAN."

Imamat 19:18

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengasihi mereka dan menceritakan kebaikan-Mu kepada semua orang. Amin.

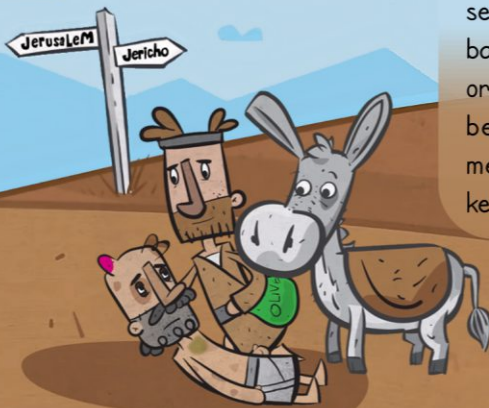
Tuhan Yesus berkata kepada kita, "Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri." Tapi... siapakah sesama kita? Murid-murid Tuhan Yesus pun sempat kebingungan, sebenarnya siapa ya sesama kita?

Tuhan Yesus memberikan suatu perumpamaan. Ada seorang Israel yang dirampok, ia dipukul dan ditinggalkan sampai hampir mati. Kebetulan, ada seorang imam yang lewat ke jalan itu, tapi imam itu melewatinya di seberang jalan. Imam itu tidak menolongnya.

Lalu ada pula seorang Lewi, salah satu pelayan Tuhan, yang lewat ke jalan itu. Namun, ia pun tidak menolong.

Kemudian lewat seorang Samaria, bangsa yang tidak bergaul dengan bangsa Israel. Ia melewati jalan itu, ia berhenti, dan menolong orang itu. Ia menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke penginapan untuk dirawat. Seluruh biaya dan keperluannya ditanggung oleh orang Samaria itu.

Nah Adik-adik, sesama kita adalah semua orang. Tanpa memandang usia, suku, bangsa, agama, atau apapun juga. Semua orang adalah sesama kita, maka kita harus bersikap baik kepada semua orang, mengasihi mereka, dan menyampaikan kebaikan Tuhan Yesus kepada mereka.



Menipu

"Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu;"

Mazmur 34:13

Doa :

Tuhan Yesus, aku tidak mau kompromi dengan dosa.
Aku mau hidup jujur. Amin.



Bapak Ishak sudah tua dan matanya menjadi rabun. Pada suatu hari ia memanggil Esau dan berkata, "Anakku, Aku sudah tua. Mungkin aku segera mati. Jadi, ambillah busur dan panahmu dan pergilah berburu seekor binatang untuk kumakan. Kemudian aku memberkatimu sebelum aku mati."

Jadi, Esau pergi berburu. Ribka, Ibunya mendengar ketika Ishak mengatakan itu kepada anaknya Esau. Ribka berkata kepada Yakub, adik Esau, "Pergi ke tempat kambing kita dan bawa dua kambing jantan yang muda. Aku akan membuat makanan kesukaan Ayahmu, lalu kau bawa makanan itu kepada Ayahmu. Dia akan memberkatimu sebelum ia mati."

Yakub berkata kepada Ibunya, "Saudaraku Esau adalah orang yang berbulu. Aku tidak berbulu seperti dia. Jika Ayahku menyentuh aku, ia tahu bahwa aku bukan Esau, jadi dia tidak memberkatiku, ia akan mengutukku karena aku berusaha menipunya."

Ribka berkata kepadanya, "Aku akan menerima kutukan jika terjadi kesulitan. Lakukan yang aku katakan. Pergi, ambillah kambing jantan untukku."

Adik-adik, untuk mendapatkan berkat dari Ayahnya, Yakub dibantu Ibunya menipu Ayahnya. Itu perbuatan yang jahat, kita tidak boleh berbuat seperti itu. Jujur membuat hidup kita diberkati, sebaliknya, berbohong akan menimbulkan masalah baru.

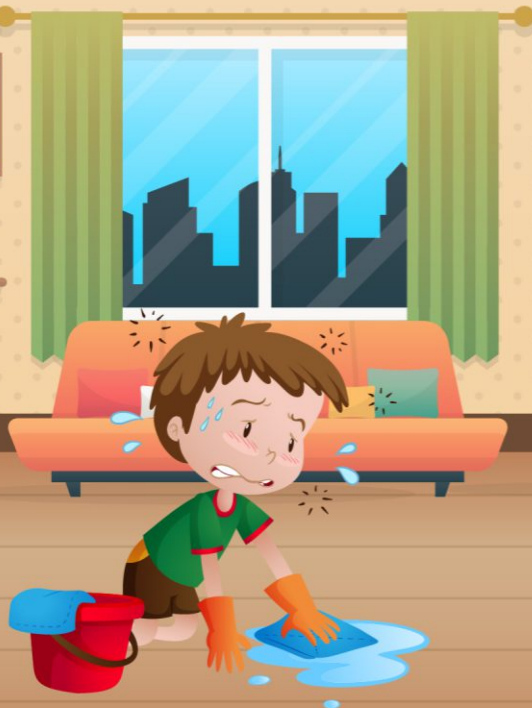
Senin, 04 Maret 2019

fyuuh...

"Karena itu taatilah orang-orang yang demikian dan setiap orang yang turut bekerja dan berjerih payah."
1 Korintus 16:16

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau taat dan menghormati orang-orang yang telah bekerja keras untukku, terutama Ayah dan Ibu. Amin.



"Ngeeeeng..." seru Jim yang sedang bermain dengan pesawat mainannya di halaman rumah. "Jim! Ayo makan siang. Oh iya, Ibu baru saja membersihkan lantai, jadi jangan lupa untuk melepas sandal dan bersihkan kakimu sebelum masuk ke rumah ya," kata Ibu.

"Ya Bu," sahut Jim, sambil membayangkan masakan Ibu yang sedap, ia segera berlari ke ruang makan. Namun, Ayah menghentikannya, "Jim, apa Ibu belum memberitahumu untuk melepas sandal dan membersihkan kakimu?" tanya Ayah. Jim terkejut, "Hmmm... sudah Ayah."

"Jim, lepas sandal dan bersihkan kakimu. Kita akan segera makan. Setelah makan, kamu bersihkan kembali lantainya," kata Ayah.

Setelah makan siang, Jim dibantu Ayah untuk mengepel lantai. "Fyuuh... ternyata mengepel lantai sangat melelahkan. Aku membutuhkan tenaga yang besar untuk memeras kain pel ini," gumam Jim. Akhirnya lantai rumah Jim kembali bersih.

Jim mendatangi Ibu, "Ibu, maafkan Jim. Ternyata mengepel lantai sangat melelahkan," kata Jim.

"Terima kasih Tuhan, untuk Ayah dan Ibuku yang selalu bekerja keras dan memberikan yang terbaik untukku. Aku mau menghormati dan taat kepada Ayah dan Ibu," doa Jim dalam hati.

Selasa, 05 Maret 2019

Menahan Diri

"Orang yang berpengetahuan menahan perkataannya,
orang yang berpengertian berkepala dingin."

Amsal 17:27



Hari ini akan dilaksanakan kerja bakti di sekolah. Semua murid sudah siap dengan perlengkapan mereka. Dari kejauhan Sita melihat Deta sedang duduk di kelas. Sita pun membicarakan Deta kepada teman-teman yang lain bahwa Deta malas dan tidak mau bekerja. Vini, sahabat Deta, kesal mendengar kata-kata Sita, "Deta, mengapa kamu diam saja? Harusnya kamu mendatangi Sita, dia sangat keterlaluhan mengatai kamu malas," ujar Vini. "Sudah, biarkan saja. Dia tidak tahu apa yang aku lakukan. Dia mengira aku diam saja di kelas," ujar Deta.

Siang pun tiba, murid-murid masuk kembali ke kelas. Ibu Guru masuk ke kelas, "Anak-anak kalian hebat, sekolah kita jadi bersih. Kelas kita juga bersih karena Deta yang membersihkannya sementara kalian membersihkan halaman sekolah," jelas Ibu Guru. Wah, Sita jadi malu, sudah menuduh Deta bermalas-malasan di kelas.

Adik-adik, kita harus mengetahui masalah sebenarnya sebelum kita menilai orang. Kita tidak boleh menghakimi seseorang. Jika kita dituduh seperti Deta, janganlah kita membalas mereka, tetapi mari kita doakan mereka.

Doa :

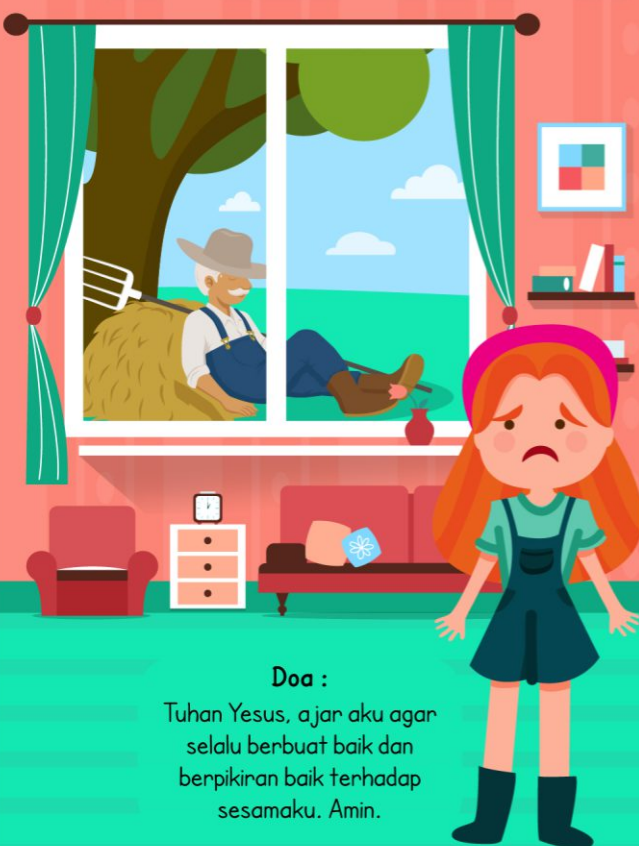
Tuhan Yesus, aku mau berhati-hati supaya tidak menuduh orang sembarangan dan aku mau belajar menahan diri agar selalu ada damai. Amin.



Rabu, 06 Maret 2019

Maafkan Aku

"Karena kami memikirkan yang baik, bukan hanya di hadapan Tuhan, tetapi juga di hadapan manusia."
2 Korintus 8:21



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku agar selalu berbuat baik dan berpikiran baik terhadap sesamaku. Amin.

Dita takut sekali. Ayah dan Ibu sedang pergi ke rumah sakit untuk menengok teman Ayah. Dita di rumah sendirian. Di depan rumah ada seorang Bapak yang sejak tadi duduk sambil menundukkan kepalanya di pojok dekat pohon besar. Dita mengunci rapat pintu dan jendela rumahnya. Dita takut bila Bapak itu tiba-tiba masuk ke dalam rumah secara tiba-tiba.

Dita berdoa pada Tuhan agar Ayah dan Ibu segera pulang. Beberapa lama kemudian Ayah dan Ibu masih belum pulang juga, akhirnya Dita menghubungi Ayah dan Ibu.

"Halo, Ibu, apa masih lama di rumah sakitnya?" tanya Dita. "Halo Sayang, Ibu sudah di jalan pulang, sebentar lagi sampai rumah, Dita baik-baik saja 'kan?" kata Ibu. "Dita takut Bu. Ada seorang Bapak yang sejak tadi duduk di depan rumah. Dita takut kalau tiba-tiba Bapak itu masuk ke rumah Bu," jelas Dita, "Ibu cepat pulang ya."

Ayah dan Ibu pun akhirnya datang dan melihat ada seorang Bapak yang sedang duduk di bawah pohon depan rumah. Ayah menghampiri Bapak itu sambil menepuk bahunya. Ayah sangat kaget, ternyata Bapak itu adalah tukang kebun di kantor yang memang diminta Ayah untuk datang ke rumah untuk merawat kebun bunganya Ibu, tetapi karena mendadak harus ke rumah sakit, Ayah lupa untuk memberitahunya pada Dita.

"Maafkan aku ya Pak," kata Dita, "Aku sudah berburuk sangka pada Bapak dan tidak mempersilahkan Bapak untuk masuk," kata Dita lagi. "Tidak apa-apa Nak," kata Bapak, "Bapak pikir tadi tidak ada siapa-siapa di rumah, karena Bapak melihat Ayah dan Ibunya berangkat, jadi Bapak tunggu saja depan rumah, dan Bapak ketiduran. Mereka pun tertawa bersama."

Kamis, 07 Maret 2019

Tidak Suka

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Matius 7:12

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengasihi dan menghormati orang lain. Amin.

"Bu, aku tidak suka kue ini, sudah tiga hari, rasanya sudah tidak enak. Aku mau memberikan kue ini buat Nina saja ya," kata Rika.

"Rika, makanan atau barang yang sudah rusak tidak boleh kamu berikan kepada orang lain. Kamu saja tidak suka, orang lain juga pasti tidak suka. Itu bukan perbuatan yang baik. Jika kamu mengasihi orang lain, berikan yang terbaik. Berikan yang paling kamu sukai, itu tanda kamu mengasihi dan menghormati orang lain," jelas Ibu. "Maafkan Rika, Bu. Ya sudah Rika tidak akan memberikan kue ini kepada Nina," kata Rika.

Adik-adik, hormati orang lain dengan cara memperlakukan orang lain seperti kamu ingin diperlakukan. Berikan yang terbaik saat memberi sesuatu kepada oranglain.





Gehazi

"Berkat orang jujur memperkembangkan kota,
tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya."

Amsal 11:11

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk bersikap jujur mulai
dari hal-hal yang kecil agar hidupku berkenan
kepada-Mu. Amin.



Elisa adalah seorang yang dipakai Allah untuk melakukan hal-hal yang luar biasa. Ketika Elisa digunakan oleh Allah untuk menyembuhkan orang lain, ia tidak pernah mau dibayar. Elisa tahu bahwa mukjizat itu berasal dari Allah, bukan dari dirinya sendiri.

Demikian juga saat Naaman disembuhkan dari sakit kustanya, ia sangat senang sampai-sampai mau memberikan hadiah emas, perak, dan pakaian bagus untuk Elisa, tapi Elisa tidak mau mengambil apa-apa. Sebaliknya Gehazi, hamba Elisa, sangat menginginkan hadiah itu. Setelah Naaman pergi, Gehazi mengejanya dan berkata, "Elisa menyuruh aku untuk memberitahu bahwa ada dua tamu yang baru datang. Dia minta dua potong baju buat mereka." Gehazi berbohong, dia mengarang cerita tentang kedua tamu tadi, karena ia ingin hadiah yang tadinya mau diberikan kepada Elisa. Tentu, Naaman tidak tahu kalau dia dibohongi. Jadi, dengan senang hati ia memberikan baju-baju itu untuk Gehazi. Dia bahkan memberikan lebih daripada yang diminta Gehazi.

Tahukah Adik-adik apa yang menimpa Gehazi kemudian? Gehazi mengambil uang dan pakaian yang bukan miliknya. Akibatnya, Allah membuat kusta Naaman pindah ke Gehazi. Sungguh tidak mengenakan bukan? Allah tidak suka akan kebohongan, jadi Adik-adik harus selalu jujur ya.

Sabtu, 09 Maret 2019

Sahabat

"Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran."

Amsal 17:17

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang baik dan menjadi sahabat dalam suka dan duka bagi teman-temanku. Amin.

"Rio, ini Pak Anto, teman Ayah yang suka kirim beras untuk kita," kata Ayah memperkenalkan Pak Anto. "Selamat pagi Pak. Saya Rio," kata Rio mengulurkan tangan.

"Oh ini Rio. Bapak adalah teman Ayahmu. Kami sudah seperti saudara. Ayahmu orang yang baik. Dulu Bapak selalu ditolong dan dinasihati oleh Ayahmu, sehingga Bapak menjadi orang sukses," jelas Pak Anto.

Adik-adik, kita harus menjaga persahabatan ya. Seorang teman bisa menjadi saudara dalam suka dan duka. Kita harus bisa menjadi sahabat bagi siapapun.



Minggu, 10 Maret 2019



"Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku,
sebab aku menanti-nantikan Engkau."

Mazmur 25:21



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu bersikap jujur
meskipun ada konsekuensinya. Amin.

Hari ini, Ibu Guru memberikan tugas kepada murid-muridnya untuk menanam benih kacang hijau yang sudah disiapkan dalam wadah. "Anak-anak, Ibu akan memberikan kacang hijau untuk kalian. Taruh kacang hijau ini di wadah, rawat, dan sirami setiap hari ya. Minggu depan kita lihat hasilnya. Siapa yang berhasil merawat dengan baik akan Ibu beri hadiah," kata Ibu Guru.

Seminggu kemudian, anak-anak membawa hasil tanaman mereka ke sekolah. Ada yang membawa wadah berisi tauge besar-besar; ada tauge yang masih kecil tapi ada seorang anak yang membawa wadah berisi benih yang belum menjadi tauge.

Kemudian Ibu Guru berkata, "Anak-anak, hari ini Ibu mengajarkan kepada kalian tentang kejujuran. Seminggu yang lalu Ibu memberikan wadah-wadah berisi benih kacang hijau yang sudah direbus, jadi seharusnya tidak ada satu pun dari kalian yang akan berhasil membawa wadah berisi tauge, tapi ternyata hanya ada 1 dari kalian yang jujur; tidak mengganti benih yang Ibu berikan, dan tetap membawa wadah itu meskipun tidak berhasil. Maka hadiah yang Ibu janjikan akan Ibu berikan kepadanya." Anak-anak saling berpandangan dan mereka semua menunduk malu.

Adik-adik, mulai hari ini ingatlah meskipun begitu inginnya kalian mendapatkan hadiah, tapi mengerjakan kejujuran itu lebih penting. Tuhan melihat semuanya itu dan hadiah yang lebih besar pasti Tuhan siapkan untuk anak-anak Tuhan yang jujur.

Senin, 11 Maret 2019

Cuma Butuh

"Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia."

Kisah Para Rasul 24:16

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau berteman dengan siapa saja dengan tulus. Amin.



Tina adalah anak yang rajin, nilai-nilainya selalu bagus di sekolah. Tina seringkali sendirian saat istirahat, tidak ada yang menemani. Namun, saat tiba waktunya mengerjakan tugas, banyak teman yang mendekati Tina, salah satunya Ani.

Suatu hari Tuhan menegur Ani lewat Ibu. Ibu mengatakan bahwa tindakan Ani tidak benar; Ani membiarkan Tina sendirian, tetapi mendekati Tina hanya untuk mengerjakan tugas. Ani merasa bersalah dan sedih. Ia pun menghampiri Tina, "Tina, aku minta maaf ya. Selama ini aku tidak pernah mengajakmu bermain. Aku mau dekat sama kamu karena aku butuh kamu untuk membantu aku bikin PR," kata Ani.

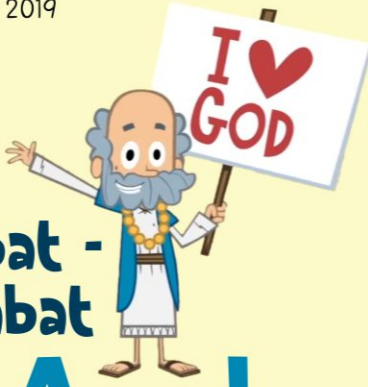
"Iya, Ani. Aku tahu kok. Aku juga sedih, tapi aku senang bisa membantumu, aku jadi punya teman," kata Tina. "Maafkan aku ya, Tina. Mulai sekarang aku mau menjadi teman kamu. Yuk kita main bersama," kata Ani.

Adik-adik, mari kita menjadi orang yang tulus. Berteman bukan untuk kebutuhan kita terpenuhi tetapi saling mengasihi.



Selasa, 12 Maret 2019

Sahabat - sahabat Ayub



"Setelah TUHAN mengucapkan firman itu kepada Ayub, maka firman TUHAN kepada Elifas, orang Teman: "Murka-Ku menyala terhadap engkau dan terhadap kedua sahabatmu, karena kamu tidak berkata benar tentang Aku seperti hamba-Ku Ayub."

Ayub 42:7

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menggunakan mulutku dengan penuh hikmat untuk membangun dan menguatkan orang lain. Ajar aku juga untuk sabar dan mau memaafkan. Amin.

Ayub adalah seorang yang sangat kaya di tanah Us. Ia saleh, jujur, takut akan Tuhan, dan selalu menjauhi kejahatan. Tuhan sangat senang dan bangga karena Ayub oleh karena itu Tuhan memberkati Ayub.

Namun Iblis berkata kepada Tuhan, "Tentu saja Ayub takut akan Tuhan, karena Tuhan selalu memberkati dan melindungi Ayub." Tuhan mengizinkan Iblis untuk mencoba Ayub, tetapi Tuhan tidak mengizinkan Iblis membunuhnya. Ayub menjadi sangat miskin, anak-anaknya meninggal, dan ia terkena penyakit.

Ketiga sahabat Ayub mendatangi dan menegurnya. Mereka mengatakan kalau Ayub adalah orang yang jahat, tidak takut akan Tuhan, jadi Ayub dihukum Tuhan. Padahal Ayub mengalami masalah karena ia sedang dicoba oleh Iblis.

Sampai akhirnya Tuhan memulihkan kembali keadaan Ayub. Ayub lebih diberkati dari keadaannya semula. Tuhan marah kepada sahabat-sahabat Ayub karena telah menuduh Ayub tidak benar. Tuhan berkata bahwa mereka akan dihukum jika Ayub tidak memohonkan pengampunan untuk mereka. Ayub pun memaafkan mereka dan mereka tidak dihukum.

Adik-adik, mari kita gunakan hikmat dari Tuhan untuk membangun dan menghibur sesama kita. Mari kita juga mencontoh Ayub yang mau memaafkan sahabat-sahabatnya.



Rabu, 13 Maret 2019

Jangan Bohong

"Perkataanku keluar dari hati yang jujur, dan bibirku menyatakan dengan terang apa yang diketahui."

Ayub 33:3

"Kelly, nanti kalau Ibuku telepon kamu, tolong bilang ya kalau aku lagi belajar kelompok di rumahmu," kata Dina. "Lho... tapi kita tidak ada belajar kelompok hariini," jawab Kelly.

"Sebenarnya aku mau main ke mall sebentar dengan Lala. Kalau aku izin, Ibu belum tentu mengizinkan. Ayo Kelly, tolong aku ya," bujuk Dina. "Maaf, aku tidak mau berbohong Din. Orang tuaku mengajarkanku berkata jujur. Lebih baik kamu minta izin kepada Ibumu saja. Jangan bohong!" kata Kelly.

"Hmmm... ya sudah aku minta izin dulu ke Ibu kalau mau ikut Lala ke mall. Terima kasih ya Kelly sudah mengingatkan aku untuk jujur," ujar Dina.

Adik-adik, berbohong itu perbuatan yang tidak baik. Lebih baik berkata jujur meskipun terkadang kita tidak mendapatkan apa yang kita inginkan. Tuhan mau kita jadi anak-anak yang jujur.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau selalu berkata jujur. Amin.



Kamis, 14 Maret 2019

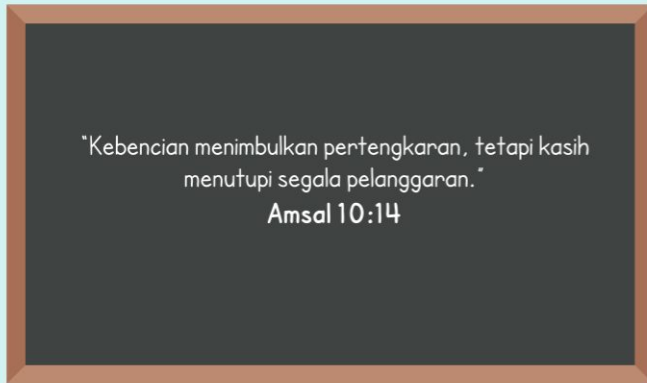


Pot bunga dari tanah liat yang Selly buat sudah hampir selesai. Pot bunga ini adalah tugas yang diberikan Bapak Guru di sekolah, "Wah sebentar lagi pot bunga ini kering, lalu dilukis dan selesai," kata Selly dalam hati.

Dua hari kemudian pot bunga tersebut sudah selesai dibuat oleh Selly. Selly memberi lukisan bunga di pot itu, dengan hati yang senang dan bangga Selly berangkat ke sekolah sambil membawa pot bunga.

Sesampainya di sekolah, pot bunga tersebut dikumpulkan di depan kelas. Baru saja Selly hendak menuju tempat duduknya, "Brak!" terdengar suara keras, ternyata pot bunga Selly jatuh karena tersenggol oleh kaki Toni. Pot itu pecah di sisi atasnya. Tetapi Toni tidak merasa bersalah dan berkata, "Kamu salah sih taruh pot bunga di situ."

Sambil menarik nafas, Selly berkata, "Ya sudah tidak apa-apa. Nanti pot bunga ini aku perbaiki. Walaupun kamu tidak meminta maaf tetapi aku tetap mengampunimu, karena aku diajarkan oleh Tuhan Yesus untuk memaafkan."



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengampuni orang yang bersalah kepadaku. Amin.



YUNUS

"Bibir yang benar dikenan raja, dan orang yang berbicara jujur dikasihi-Nya."

Amsal 16:13

Doa :

Tuhan Yesus, aku mengakui kesalahanku di hadapan-Mu dan mau bersikap jujur.
Ampuni aku Tuhan. Amin.

Adik-adik pasti sudah sering mendengar cerita tentang Yunus yang ditelan oleh ikan besar. Yunus saat itu memang tidak taat kepada Tuhan, tetapi kita mau belajar hal positif dari Yunus, bahwa Yunus sudah jujur. Di dalam Yunus 1:12, badai menggoncangkan kapal yang ditumpangi Yunus dan ia mengakui dengan jujur bahwa badai besar yang terjadi di laut terjadi karena kesalahan yang ia buat. Yunus tidak menyalahkan alam yang tak bisa diajak kompromi. Yunus tak menyalahkan nahkoda yang tak benar mengemudikan kapal. Yunus tak menyalahkan Tuhan sebagai pengatur alam. Yunus tak mengelak, namun dengan berani Yunus berkata dengan jujur, walaupun Yunus tahu akibat dari kejujurannya bahwa ia akan dibuang kedalam laut.

Adik-adik ketika kita melakukan kesalahan apa yang kita perbuat? Apakah kita bersikap jujur untuk mengakui kesalahan itu dan melakukan perbaikan diri, ataukah kita lebih suka berkelit, berdalih, mencari alasan, dan menyalahkan orang lain? Mari kita belajar untuk berkata jujur mengakui setiap kesalahan kita.



Sabtu, 16 Maret 2019

TANYA Dulu



Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia? Dan jika penghakiman dunia berada dalam tangan kamu, tidakkah kamu sanggup untuk mengurus perkara-perkara yang tidak berarti?

1 Korintus 6:2

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup benar dan tidak menuduh orang lain. Amin.

"Han, kita ke kantin yuk. Aku malas lihat muka Santy," ajak Nina. "Memang kenapa muka Santy?" tanya Hana heran.

"Tadi aku bertemu dia. Aku sapa, dia malah cemberut gitu," kata Nina. "Oh, Santy sedang sakit gigi. Dia susah untuk tersenyum. Yuk kita temui Santy," ajak Hana.

Adik-adik, mari kita belajar untuk tidak berprasangka buruk terhadap teman-teman.

Bila ada masalah, kita tanya dulu ya, supaya jelas dan kita tidak perlu menuduh.



AYO! MEWARNAI



SIAPA
NAMAMU?



N K E L O M P O K L P A K L U E U E O R K E P M T
 Z C R L I Z I D O D Q Y C B E R B I C A R A H S S
 R O N O N S K O M I X L C N Y E M Q M P H D K N P
 A B Q V T W O S U G Q N W U K B M Q C P V D T U P
 R G D U E M V S N K V A B E E I E H D E M M H A O
 Y D C V R D E E I C L B A H M M N R X R P G L I J
 R W T B A A A M K A I R X X W P G J S K E C P F N
 Q E E K K N I H A N L K E G J J A O A A Y A Q C T
 V W S K S Q I W S A I I F L T G S V R T H R C D G
 U D N P I D L G I J F K S Q A G I F Y A R A R H D
 C X Y Y O O E S N A J K B A B S H P M A J X B B G
 D P E B C N V I M Q T M A A S B I D Y N K D F A N
 K A M M E N D E N G A R Q N T I V H B P X V X D T

RELASI	MENDENGAR
KOMUNIKASI	MEMAAFKAN
PERKATAAN	KELOMPOK
BERSAHABAT	SOSIALISASI
BERBICARA	INTERAKSI
MENGASIHI	RESPON



Minggu, 17 Maret 2019

Topi KAKAK

"Janganlah engkau
menuntut balas, dan janganlah
menaruh dendam terhadap orang-
orang sebangsamu, melainkan kasihilah
sesamamu manusia seperti dirimu sendiri;
Akulah TUHAN."
Imamat 19:18

Doa :
Tuhan Yesus, ajar aku untuk mau
berkata jujur dan bertanggung jawab.
Amin.



Sore itu Dani melihat topi Kakak tergantung di pintu kamar. Dani memakai topi kakak dengan wajah gembira dan bermain bersama teman-temannya di taman bermain dekat rumah.

Dani terlalu asyik bermain sampai ia lupa kalau topinya disimpan di bangku taman. Saat pulang ke rumah, Dani melihat Kakak yang sibuk mencari sesuatu. "Dani, apakah kamu melihat topi biru Kakak?" tanya Kakak pada Dani.

Dani kaget karena ia sudah memakai topi Kakaknya tanpa izin. "Tidak Kak," kata Dani sambil berlari masuk ke kamarnya. Kakak sangat sedih karena kehilangan topi barunya. Saat Ayah pulang kerja, Kakak menceritakan kalau dia kehilangan topinya. Ayah menghibur Kakak dan berjanji akan membantu Kakak mencarinya.

Dani merasa bersalah, Dani menghampiri Kakak yang sedang belajar di kamarnya. "Kak, maafkan Dani. Tadi Dani pakai topi Kakak dan memakainya ke taman bermain, tapi Dani lupa untuk membawanya pulang," kata Dani sambil menangis, "Maaf Kak."

Kakak tersenyum dan memeluk Dani, "Dani tadi Kakak tunggu Dani untuk mengatakannya. Kakak tahu, Dani pasti jujur dan mengakui apa yang sudah dilakukan Dani. Ayah sudah menemukannya," kata Kakak. Dani bersyukur karena sudah berani berkata jujur dan mengakui kesalahannya. "Terima kasih Tuhan. Kakakku sangat baik. Terima kasih juga Tuhan sudah mampukan aku untuk berkata jujur," doa Dani dalam hati.

CURANG

"Jangan curang, tetapi hendaklah selalu tulus dan setia, supaya dengan demikian mereka dalam segala hal memuliakan ajaran Allah, Juruselamat kita.

Titus 2:10

Pagi ini Ibu membuat banyak sekali kue. Ibu ingin membagikan kue-kue ini. "Tanti, tolong bagikan kue-kue ini untuk teman-teman kamu, ya," kata Ibu. "Iya, Bu," jawab Tanti.

Tanti membawa kue-kue itu ke teman-temannya. Diam-diam Tanti membagi kue secara tidak adil. Ia memberi kue kepada teman-teman yang ia sukai dengan porsi besar sedangkan teman yang lain diberi kue dengan porsi yang sedikit.

"Tanti, kamu tidak boleh curang. Semua teman kamu, tidak boleh kamu bedakan," tegur Ibu. Tanti terkejut, ternyata Ibu mengamatinya. Tanti tersenyum malu, "Iya Bu. Tanti salah, maafkan Tanti ya. Tanti akan berikan kue-kue ini lagi," sesal Tanti.

Adik-adik, kita tidak boleh membedakan orang dan berbuat curang. Tuhan Yesus mau kita melakukan segala sesuatu dengan tulus.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup tulus dan ampuni bila aku curang. Amin.



Selasa, 19 Maret 2019

Otopet

"Maka engkau akan mengerti akan kebenaran, keadilan,
dan kejujuran bahkan setiap jalan yang baik."

Amsal 2:9

Doa :

Tuhan Yesus ajar aku untuk dapat berkata jujur. Amin.

Karen mendapat hadiah sebuah otopet dari Kakek, ia senang sekali dan terus mengendarai otopetnya di halaman rumah. "Karen, jangan lupa tidur siang ya," kata Ibu mengingatkan. Terlalu asik bermain, Karen lupa untuk tidur siang.

Setelah makan malam, tiba saatnya Karen mengerjakan tugas sekolahnya. Sambil duduk di kursi meja belajarnya, sesekali Karen menggosok-gosok matanya.

"Kamu kenapa, Karen?" kata Ibu menghampiri. "Tidak apa-apa Bu, mataku gatal," kata Karen sambil menunduk. "Coba Ibu lihat," kata Ibu lagi. Ibu tersenyum sambil mengangkat wajah Karen yang tertunduk, "Karen tidak perlu berbohong pada Ibu. Ibu hanya minta Karen berkata jujur, apakah tadi Karen sudah tidur siang seperti pesan Ibu?"

Karen tertunduk malu, "Maaf Bu. Karen takut Ibu marah, Karen lupa tidur siang, sekarang Karen ngantuk," kata Karen sambil memeluk Ibu, "Aku janji tidak akan lalai lagi Bu," kata Karen lagi. Ibu tersenyum dan bangga pada Karen karena sudah bisa berkata jujur dan mengakui kesalahannya.



JAGOAN



"Tetapi aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."

Matius 5:44

"Vivi tidak mau les berenang lagi!" kata Vivi sambil berlari ke dalam kamarnya. Ibu jadi heran, padahal Vivi sangat suka berenang.

Ibu menghampiri Vivi. Ibu mencoba untuk berbicara agar tahu alasan Vivi tidak mau mengikuti les berenang lagi. Ternyata ada teman lesnya yang menjadi jagoan di sana. Setiap kali les berenang, Vivi selalu diejek. Walaupun Vivi sudah menang, dia akan tetap mengejek Vivi. "Aku benci jagoan itu, aku tidak mau berteman bahkan berbicara dengannya," kata Vivi sambil cemberut.

"Vivi," kata Ibu, "Tuhan mau kalau kita selalu mengasihi musuh kita, bahkan Tuhan mau kalau kita berdoa bagi musuh kita, agar hatinya menjadi lembut."

Vivi terdiam, lalu mengusap air mata yang menetes di pipinya, "Tapi jagoan ini benar-benar buruk kelakuannya Bu," kata Vivi, bukan hanya kepadaku, tapi ke beberapa temanku pun dia berbuat tidak baik. Apakah aku harus tetap memaafkan dan berdoa bagi dia Bu?"

"Itulah yang Tuhan inginkan. Suatu hari Vivi pasti akan melihat perubahan sikap dan perbuatan dalam dirinya," kata Ibu lagi. Vivi mengangguk, berjanji akan selalu berdoa baginya, dan tidak akan pernah membenci orang yang bersikap buruk terhadap dirinya.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau selalu mengasihi musuh-musuhku bahkan orang yang bersikap buruk kepadaku. Amin.

Kamis, 21 Maret 2019

Pohon Jambu Tetangga



"Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu mempunyai garam dalam dirimu dan selalu hidup berdamai yang seorang dengan yang lain."

Markus 9:50

Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku bila suka mengeluh.
Ajar aku agar selalu bisa berdamai. Amin.



"Bu, Yesi kesal. Daun-daun pohon jambu milik tetangga sebelah selalu berjatuhan dan mengotori halaman kita. Setiap sore Yesi harus menyapu halaman. Kalau tidak ada pohon jambu itu, halaman kita tidak terlalu kotor," keluh Yesi.

"Yesi, coba kamu pikirkan, setiap pohon jambu itu berbuah, tetangga kita selalu berbagi buah-buahan itu untuk kita, mereka tidak pernah pamrih memberi. Nah, sekarang daun-daun itu jatuh ke halaman kita dan daun-daun itu pun tidak membuat halaman kita rusak 'kan? Ayo, jangan mengeluh. Mengucap syukur dan berterima kasih kepada tetangga kita. Pohon-pohon milik tetangga kita pun memberi kesejukan bagiku 'kan?," jelas Ibu.

"Hmmm... iya juga ya Bu. Maafkan Yesi, Bu. Yesi tidak akan mengeluh. Yesi akan mengucap syukur dan berterima kasih," kata Yesi.

Adik-adik, jaga hubungan baik kita dengan orang lain, termasuk tetangga kita. Bertegur sapa lah dengan mereka. Bila ada masalah, jangan mengeluh, tetapi selesaikan masalah dengan damai.



Jumat, 22 Maret 2019

IRI HATI

"Sesungguhnya, orang bodoh dibunuh oleh sakit hati, dan orang bebal dimatikan oleh iri hati."

Ayub 5:2

Doa :

Tuhan Yesus jagalah hatiku agar aku selalu bersyukur dan tidak iri hati. Amin.

Yusuf adalah anak Yakub, ia memiliki 11 saudara laki-laki dan 1 saudara perempuan. Saudara-saudara Yusuf selalu iri hati kepadanya.

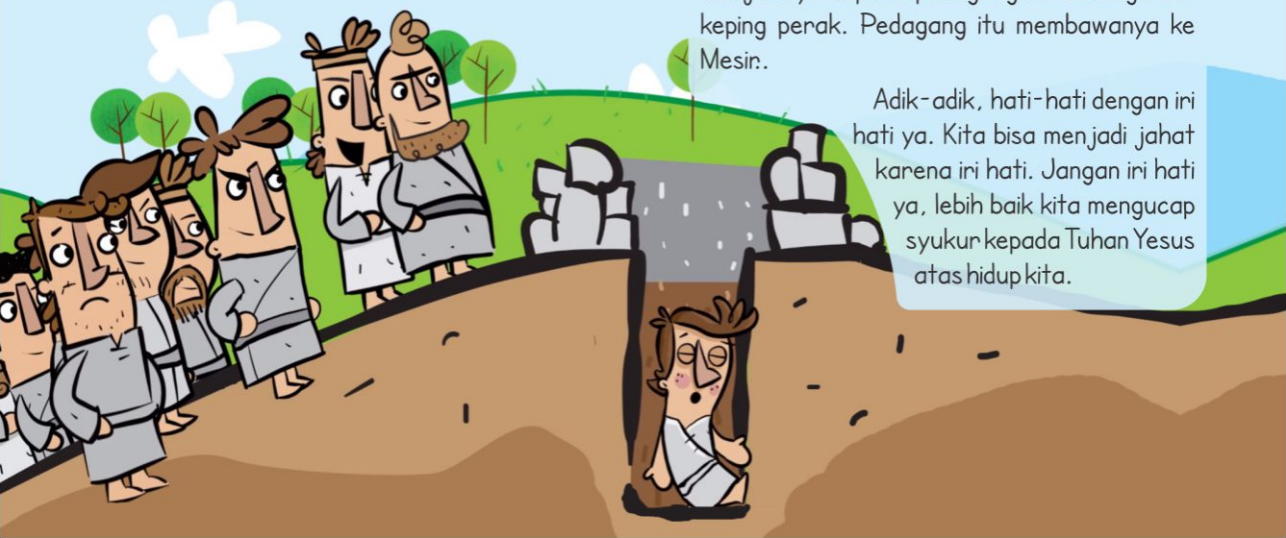
Pada suatu hari, saudara-saudara Yusuf pergi ke Sikhem menggembalakan domba ayahnya. Ayahnya berkata kepada Yusuf, "Pergi dan lihatlah apakah saudara-saudaramu selamat. Datanglah kembali dan katakan kepadaku apakah dombaku semuanya baik."

Saudara-saudara Yusuf melihatnya datang dari jauh. Mereka memutuskan untuk membunuhnya. Yusuf datang kepada saudara-saudaranya. Mereka menyerang dia dan merobek pakaiannya lalu mereka membuangnya ke dalam sebuah sumur kosong yang kering.

Yehuda berkata kepada saudara-saudaranya, "Apa untungnya bagikita, jika kita membunuh saudara kita dan merahasiakan kematiannya? Kita lebih beruntung jika kita menjualnya kepada pedagang itu. Jadi, kita tidak bersalah karena membunuh saudara kita sendiri." Saudara-saudaranya yang lain pun setuju.

Ketika pedagang Midian melintas, mereka itu menarik Yusuf dari sumur. Mereka menjualnya kepada pedagang itu seharga 20 keping perak. Pedagang itu membawanya ke Mesir.

Adik-adik, hati-hati dengan iri hati ya. Kita bisa menjadi jahat karena iri hati. Jangan iri hati ya, lebih baik kita mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus atas hidup kita.



Sabtu, 23 Maret 2019

Pak Amat Penjual Buah

"Orang yang jujur dipimpin oleh ketulusannya,
tetapi pengkhianat dirusak oleh kecurangannya."

Amsal 11:3

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bersikap jujur, bantu
aku Tuhan untuk melakukan kejujuran. Amin.

Di suatu pasar, terdapat 2 orang penjual buah, Pak Amat dan Pak Eko. Setiap hari, barang dagangan mereka pasti banyak didatangi oleh pembeli yang ingin membeli buah. Jika diperhatikan, kios buah milik Pak Eko selalu ramai dan buah-buahan yang dia jual selalu habis lebih cepat, sedangkan kios buah milik Pak Amat tidak begitu ramai. Namun, beberapa waktu kemudian, pembeli lebih suka membeli di kios Pak Amat daripada Pak Eko.

Ternyata ada perbedaan cara menjual yang dilakukan oleh mereka. Pak Eko selalu berkata kepada pembeli bahwa semua buah yang dijualnya baik dan rasanya manis, sedangkan Pak Amat berkata kepada pembeli apa adanya, jika buah itu rasanya asam dan tidak bagus dia akan berkata seperti itu.

Nah menurut Adik-adik, mana sikap penjual buah yang disukai oleh Tuhan Yesus? Tentu saja Tuhan Yesus senang dengan Pak Amat karena Pak Amat bersikap jujur dalam menjual buah-buahan kepada pembelinya. Adik-adik, mari kita belajar untuk berkata jujur kepada siapapun, karena Tuhan Yesus senang jika kita jujur.



Minggu, 24 Maret 2019

PAMIT Dulu

"Sehingga kamu hidup sebagai orang-orang yang sopan di mata orang luar dan tidak bergantung pada mereka."

1 Tesalonika 4:12

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar untuk sopan santun kepada siapapun agar nama-Mu dimuliakan. Amin.

Dina, Kelly, dan Lala sedang belajar kelompok di rumah Ani. Mereka belajar dengan rajin untuk persiapan Ujian Nasional. Beberapa kali saat menemukan soal yang sulit mereka minta tolong Ibu Ani untuk mengajarkannya sehingga akhirnya mereka semua bisa menyelesaikan latihan soal yang sedang dipelajari.

Setelah selesai belajar, Dina, Kelly dan Lala pun pulang ke rumah mereka masing-masing. Dina dan Kelly berpamitan kepada Ibu Ani, sedangkan Lala buru-buru menuju pintu depan.

"Lala, pamit dulu ke Ibu Ani, kita harus sopan kepada orang tua," kata Dina. "Iya Lala, kita harus berterima kasih juga karena sudah dibantu menyelesaikan latihan soal tadi," kata Kelly.

"Oh iya, Lala lupa. Maaf Tante... terima kasih ya tadi sudah membantu kami belajar. Lala pamit pulang dulu ya, terima kasih juga Ani," kata Lala. "Iya, sama-sama Lala, Tante senang bisa membantu kalian. Hati-hati di jalan ya," kata Ibu Ani.

Adik-adik, kita harus menjaga sopan santun di manapun kita berada dan kepada siapapun, kepada yang lebih muda, seusia, dan terutama kepada orang tua. Berterima kasihlah setiap kali kita menerima bantuan. Jangan sungkan untuk memberikan salam dan sapa kepada mereka. Dengan begitu, kita mencerminkan kemuliaan Tuhan lewat perbuatan kita.



Senin, 25 Maret 2019

Andi dan Boni

"Di hadapan Allah dan Kristus Yesus dan malaikat-malaikat pilihan-Nya kupesankan dengan sungguh kepadamu: camkanlah petunjuk ini tanpa prasangka dan bertindaklah dalam segala sesuatu tanpa memihak."

1 Timotius 5 :21

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk berpikir tentang hal-hal yang baik kepada setiap orang. Amin.



"Bu, sepertinya Boni marah sama Andi," kata Andi. "Kamu lagi bertengkar sama Boni? Ada masalah apa?" tanya Ibu. "Tidak ada masalah apa-apa Bu, tapi sepertinya Boni menghindari Andi. Di sekolah, Boni tidak mau bicara sama Andi. Hari ini kami tidak mengobrol seperti biasanya," jelas Andi. "Andi sudah tanya ke Boni? Mungkin Boni memang sedang sibuk," kata Ibu.

"Aaahhh... Andi jadi malas bertanya ke Boni. Biar saja kalau memang Boni sudah tidak mau berteman lagi sama Andi," jawab Andi sambil kesal. "Lho, tidak boleh seperti itu. Coba sekarang kamu telepon Boni. Jangan berprasangka buruk sebelum kamu tahu jelas yang sedang terjadi."

Andi menuruti nasihat Ibunya. Dia menelepon Boni. Setelah menelepon, dengan wajah gembira Andi mendatangi Ibu. "Bu, Boni sedang mempersiapkan perlombaan antar sekolah minggu depan. Dia terpilih mewakili sekolah kami. Pantas saja kalau Boni seperti itu. Andi sudah salah sangka," seru Andi.

Adik-adik yang baik, hindarkan prasangka buruk kepada orang lain sebelum Adik-adik mengetahui keadaan yang sebenarnya ya. Beri tahu kepada temanmu apa yang kalian rasakan sebelum kalian menaruh prasangka, supaya tidak ada kesalahpahaman kecil yang berakibat fatal.



Selasa, 26 Maret 2019

Rukun

"Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!"

Mazmur 133:1

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjaga kerukunan dan saling menolong dengan saudara-saudaraku. Amin.

Hari ini, Tante Mira, teman Ibu berkunjung ke rumah. "Wah, bunga-bunga Missi bagus. Pot-potnya tertata rapi ya, pasti Missi rajin sekali," puji Tante Mira.

"Iya, Sion juga rajin membantu Tante," jawab Missi. "Wah hebat ya, kalian adik kakak yang kompak. Tante senang mendengarnya," kata Tante Mira.

Adik-adik, betapa menyenangkan ya, kalau kita selalu rukun dengan saudara, saling membantu satu dengan yang lain. Dengan begitu, kita diberkati Tuhan dan orang lain pun akan ikut diberkati karena kerukunan kita. Ayo, kita saling membantu dan mendoakan.



Rabu, 27 Maret 2019



"Jiwaku bersukaria, kalau bibirmu
mengatakan yang jujur."

Amsal 23:16

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk
mengakui kesalahanku dan
berkata jujur.. Amin.

Molly adalah anjing milik Tina, hadiah dari Ayah ketika Tina berulang tahun. Molly adalah seekor anjing yang sangat lucu, dengan bentuk tubuh yang mungil dan gemuk. Siang itu seperti biasa Tina dan Riko adiknya, baru saja pulang sekolah. Ketika sampai di rumah dan membuka pintu gerbang, Molly langsung menyambut Tina dan Riko. Mereka bermain sebentar dengan Molly, lalu Tina langsung masuk ke dalam rumah, tetapi Riko masih bermain dengan Molly di halaman depan.

Setelah makan siang, Tina memanggil Molly, "Molly... Molly..." tapi Molly tidak terdengar suaranya. Tidak seperti biasanya, saat dipanggil Molly langsung menggonggong. Akhirnya, Tina pun bergegas ke halaman dan Molly tidak ada di dalam kandangnya. Tina melihat pintu gerbang rumah terbuka. Tina langsung menangis dan memanggil Riko, "Riko..." seru Tina. "Ada apa Kak?" tanya Riko. "Molly hilang dan lihat pintu gerbang terbuka," kata Tina.

"Apa? Molly hilang? Maafkan aku Kak. Aku lupa menutup pintu setelah bermain dengan Molly," kata Riko. "Iya Kakak maafkan. Sekarang ayo kita cari Molly di luar," kata Tina.

Adik-adik, jika kita sudah melakukan kesalahan, mari kita belajar untuk mengakui dan berkata jujur atas apa yang sudah kita perbuat.



Kamis, 28 Maret 2019

Ramah

"Janganlah mereka memfitnah, janganlah mereka bertengkar; hendaklah mereka selalu ramah dan bersikap lemah lembut terhadap semua orang."

Titus 3:2

Doa :

Tuhan Yesus aku mau menjadi anak yang sopan dan santun. Amin.

Kevin ke rumah Dani untuk meminjam buku. Setibanya di rumah Dani, Kevin mengucapkan salam. Dani menjenguk dari jendela dan berkata, "Hi Kevin, tunggu ya, aku ambilbukunya."

Ibu Dani membuka pintu dan mempersilahkan Kevin masuk. "Dani, ada teman datang dipersilahkan masuk dan duduk. Kok temannya dibiarkan di luar?" tegur Ibu. "Iya, maaf Bu. Maaf Kevin, ayo masuk," kata Dani.

Adik-adik mari kita belajar menjadi orang yang ramah dan sopan kepada siapapun. Biasakan bersikap sopan dan santun dari hal-hal yang kecil.



Jumat, 29 Maret 2019



"Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu."

Lukas 6: 27

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup mengasihi sesamaku, tidak peduli baik atau buruknya perbuatan mereka, karena Engkau sudah lebih dulu mengasihiku. Amin.

Pada awalnya hubungan Saul dan Daud sangat baik. Saul sangat mengasihi Daud dan menjadikannya sebagai pembawa senjata yang selalu ikut ke manapun Saul pergi. Tetapi keakraban berubah menjadi permusuhan ketika iri hati mulai menghinggapi Saul. Sikap iri hati Saul mulai muncul ketika banyak kemenangan yang dilakukan oleh Daud.

Lalu Saul selalu berusaha untuk membunuh Daud. Ke manapun Daud melarikan diri, ia selalu dikejar oleh tentara Saul. Meskipun Saul menaruh benci kepada Daud tetapi Daud tidak sedikit pun membenci Saul. Dua kali Daud diberi kesempatan untuk membunuh Saul, tetapi dua kali pula Daud menyelamatkan nyawa Saul karena Daud tidak ingin membunuh orang yang diurapi Allah.

Kisah Saul dan Daud ini mengajarkan kepada kita untuk bisa berlaku seperti Daud, meskipun diperlakukan tidak baik oleh Saul tetapi Daud tetap mengasihi. Daud tidak membalas perbuatan jahat Saul. Tuhan memperhitungkan itu. Tuhan mengasihi Daud dan mengangkat Daud menjadi Raja Israel menggantikan Saul.

Adik-adik, mari belajarlah untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tetapi balaslah kejahatan dengan kebaikan. Tuhan akan memberkatimu dan akan memperhitungkan itu.



TUGAS KELOMPOK

"Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan."

Efesus 4:31

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk bersikap dewasa dengan tidak berburuk sangka dan berani bertanya kepada orang lain. Amin.

Siang itu Audy, Joly, dan Bunga mendapatkan tugas untuk membuat hiasan dari Ibu Guru. Setelah mendapatkan nilai, nantinya hiasan itu akan dipakai untuk menghias kelas. Tugas tersebut akan dikumpulkan 3 hari lagi.

Sesampainya di rumah, Audy langsung masuk ke kamar. Ibu bertanya, "Audy mengapa kamu seperti sedang kesal?"

"Audy sedang kesal, karena Joly dan Bunga sepertinya tidak peduli dengan tugas kelompok yang diberikan oleh Ibu Guru," jelas Audy. "Kamu tahu dari mana kalau mereka tidak peduli?" tanya Ibu. "Ya... mereka diam saja Bu, tidak bertanya kepada Audy mau membuat apa," kata Audy. "Wah coba kamu hubungi mereka, jangan sampai terjadi kesalahpahaman, belum tentu mereka seperti itu, siapa tahu mereka sudah mempunyai ide untuk tugas kelompok ini," kata Ibu.

Adik-adik mari kita belajar untuk menghindari kesalahpahaman dengan cara mengetahui kebenarannya lebih dahulu agar terhindar dari pertikaian dan buruk sangka.



Minggu, 31 Maret 2019

Tinker Bell



"Karena kamu masih manusia duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi?"

1 Korintus 3:3

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menggunakan semua bakat yang sudah Engkau beri untuk kemuliaan nama-Mu. Jauhkan aku dari rasa iri hati. Amin.

Adik-adik, apakah kalian tahu cerita Tinker Bell? Tinker Bell adalah salah seorang peri kecil yang memiliki bakat dalam mengelola barang-barang bekas yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang bermanfaat. Tinker Bell selalu merasa kalau bakatnya tidak berarti apa-apa dibandingkan dengan bakat yang dimiliki teman-temannya. Ia merasa iri terhadap teman-temannya.

Suatu hari Tinker Bell ingin mengubah bakatnya seperti teman-temannya karena ia merasa tidak berguna dengan bakat yang dimilikinya saat ini. Dengan susah payah Tinker Bell mempelajari bakat yang dimiliki teman-temannya dan kekacauan pun terjadi. Tinker Bell sangat sedih sekali dengan keadaan dirinya, sampai suatu hari dia menemukan bahwa bakat yang dimilikinya sebagai pengrajin merupakan anugerah yang paling indah. Tinker Bell dapat menciptakan sesuatu yang sangat berguna bagi semua peri.

Nah Adik-adik, apakah bakat dan talentamu saat ini? Apapun bakatmu dan talentamu itu, pakailah selalu untuk kemuliaan Tuhan, jangan ada rasa iri hati terhadap bakat dan talenta dari teman-temanmu. Beri yang terbaik bagi Tuhan, karena Tuhan memberikan yang terbaik bagi kita.



Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	16.00	Jl. Raya Amir Mahmud No. 263-265, Cimahi

